

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap drama 1 Rittoru No Namida , pada bab ini penulis akan memuat kesimpulan yang berisikan tentang ulasan dan hasil akhir yang diambil dari analisis perlokusi tindak tutur ekspresif pada objek penelitian pada bab IV dan saran yang berisikan rekomendasi penulis terhadap hasil dari kesimpulan yang telah dibuat.

#### A. Kesimpulan

Penulis akan menjabarkan kesimpulan berdasarkan pada hasil analisis data berbentuk narasi dialog yang telah dilakukan tentang analisis perlokusi tindak tutur ekspresif dalam drama 1 Rittoru No Namida episode 1 sampai 7 pada bab IV. Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Dari 27 data yang telah dianalisis, tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam drama 1 Rittoru No Namida berdasarkan teori *Koizumi* adalah tuturan ekspresif bermakna berterimakasih sebanyak 5 data, memberi selamat 2 data, meminta maaf sebanyak 10 data, menyalahkan sebanyak 3 data, memuji 5 data, dan mengeluh 2 data. Tuturan ekspresif yang paling mendominasi dalam drama 1 rittoru no namida ialah tuturan meminta maaf.
2. Dari 27 data yang dianalisis dalam drama 1 rittoru no namida verba perlokusi yang muncul berdasarkan teori Tarigan adalah 7 data bermakna

menjengkelkan, 5 data bermakna membesarkan hati, 1 bermakna menggelikan hati, 1 data bermakna meyakinkan, 3 data bermakna membingungkan, 1 data bermakna mengalihkan, 2 data bermakna membosankan, 1 data bermakna menarik perhatian, 5 data bermakna mengurangi ketegangan, 1 data bermakna memalukan. Tindak perlokusi yang mendominasi dari drama 1 Rittoru No Namida adalah tindak tutur perlokusi bermakna menjengkelkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang semoga penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pemahaman dan pengetahuan mengenai bentuk tindak tutur ekspresif, serta makna tuturan perlokusi yang terdapat dalam drama Jepang sehingga para pembelajar mampu menangkap pesan tuturan dengan baik.
2. Bagi pembelajar semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru sehingga pembelajar memiliki pemahaman lebih dalam mengenai konteks serta dapat digunakan pada saat aktivitas belajar mengajar ketika pembelajar sulit memahami konteks dalam percakapan dan pembelajar dapat memberikan penjelasan lebih jelas mengenai konteks dari penelitian ini.
3. Bagi kampus STBA JIA semoga dapat memperbanyak referensi buku terbaru mengenai linguistik terutama referensi yang menggunakan bahasa

Jepang dan berbagai macam jurnal terbaru agar memudahkan peneliti berikutnya untuk mencari teori untuk referensi penelitian penulis.

